7. WRITING EXPLICIT CURSORS

Objektif:

Setelah mengikuti materi ini, diharapkan dapat :

- 1. Memiliki pemahaman perbedaan Kursor Implisit dan Kursor Explisit
- 2. Dapat menggunakan variabel record PL/SQL
- 3. Dapat menggunakan kursor FOR LOOP [perulangan]

7.1. Sekilas Tentang Kursor

Dalam SQL, terdapat 2 jenis kursor:

- Kursor Implisit : tidak perlu deklarasi dan menghasilkan hanya satu baris data.
- Kursor Eksplisit : perlu deklarasi dari user dan dapat menghasilkan nilai lebih dari satu baris data.

7.2. Kursor Implisit

Oracle Server secara implisit membuka kursor pada setiap proses SQL yang dijalankan menggunkan *script PL/SQL* untuk menampikan data. Kursor implisit tidak memerlukan deklarasi kursor dan nilai yang dihasilkan hanya satu baris data saja.

Contoh program kursor implisit:

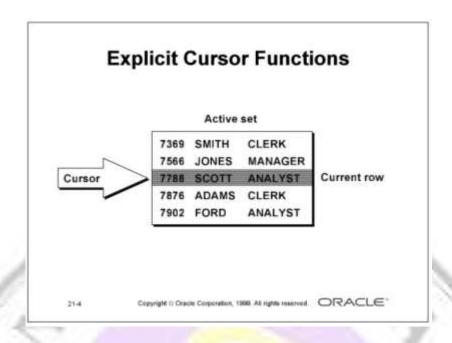
```
set serveroutput on

declare
    pegawai emp.ename%type;
begin
    select ename into pegawai from emp where empno = 7369;
    dbms_output.put_line('PEGAWAI BERNAMA '||pegawai||' BEKERJA SEBAGAI PRAMUNIAGA');
end;
/
```

Lihat Video

7.3. Kursor Eksplisit

Kursor eksplisit digunakan untuk menampilkan data yang mempunyai nilai lebih dari satu baris data. Data tersebut kemudian ditampung dalam sebuah 'wadah' yang disebut *active set* seperti terlihat dalam gambar di bawah.



Untuk membuat sebuah kursor eksplisit, perlu dilakukan:

1. **Declare**, deklarasika<mark>n terlebih dahulu variabel kursor beserta de</mark>ngan nama variabel kursor (bebas).

Bentuk umum:

```
CURSOR cursor_name IS select_statement;
```

Contoh:

```
declare
cursor cur_peg is
select * from emp;
```

2. **Open**, menandakan bahwa kursor siap untuk dibuka dan dijalankan untuk membuat sebuah *avtive set* yang berfungsi menampung hasil query yang akan dijalankan.

Bentuk Umum:

```
OPEN cursor_name;
```

Contoh:

```
open cur_peg;
```

3. **Fetch**, melakukan pengambilan data sesuai dengan baris yang telah ditentukan. Apabila kondisi telah terpenuhi dan TIDAK ADA baris yang akan diproses, kursor harus ditutup. Bentuk Umum:

Contoh:

```
open cur_peg;
loop
exit when cur_peg%notfound;
fetch cur_peg into pegawai;
....
```

4. **Close**, untuk menutup kursor yang aktif, sehingga memungkinkan membuka kembali kursor yang lain untuk membuat sebuah *active set* yang baru.

Bentuk Umum:

```
CLOSE cursor_name;
```

Contoh:

close cur_peg;

7.4. Atribut Kursor Eksplisit

• %ISOPEN: Mengembalikan nilai TRUE apabila kursor dalam keadaan open.

Contoh

```
begin
if not cur_peg%isopen then
open cur_peg;
loop
fetch cur_peg into . . .
```

• **%NOTFOUND**: Memberikan nilai TRUE apabila proses *fetch* sudah tidak mengembalikan sebuah nilai. Gunakan %NOTFOUND untuk menentukan kapan waktu untuk keluar dari sebuah perulangan (loop).

Contoh

```
open cur_peg;
loop
exit when cur_peg%notfound;
fetch cur_peg into . . .
```

• **%FOUND**: Memberikan nilai TRUE apabila proses *fetch* mengembalikan sebuah nilai. Kebalikan dari %NOTFOUND.

Contoh

```
fetch cur_peg into pegawai;
if cur_peg%found then
. . . .
end if;
```

• **%ROWCOUNT**: Mengembalikan jumlah baris yang dihasilkan dari proses *fetch* berupa angka.

Contoh

```
dbms_output.put_line('Total pegawai: '||cur_peg%rowcount||' orang');
```

7.5. Kursor Dan Record

```
set serveroutput on
declare
        cursor cur_peg is
         select * from emp;
       pegawai cur_peg%rowtype;
begin
       open cur_peg;
        loop
                exit when cur_peg%notfound;
                fetch cur_peg into pegawai;
                if cur_peg%found then
                dbms output.put line('pegawai '||pegawai.ename||' pekerjaannya adalah '||pegawai.job);
                end if;
       end loop;
       dbms output.put line('Total pegawai: '||cur peg%rowcount||' orang');
       close cur peg;
end;
```

Lihat Video

Dalam script PL/SQL di atas, telah terlihat bahwa dapat dideklarasikan sebuah *records* untuk menggunakan struktur kolom dalam tabel. Hal lainnya adalah dapat mendeklarasikan *records* sesuai dengan kolom yang telah ditetapkan di dalam kursor eksplisit. Dalam hal ini, kursor akan melakukan *fetch* sesuai dengan query yang diminta dan dimasukkan ke dalam sebuah *record*.

7.6. Kursor For Loops

Lihat Video

Kursor FOR melakukan perulangan baris di dalam kursor eksplisit. Ini merupakan cara termudah karena kursor terbuka, kursor melakukan fetch sekali setiap iterasi, dan kursor tertutup secara otomatis ketika semua baris telah diproses. Perulangan itu sendiri berakhir ketika iterasi sudah mencapai fetch paling akhir.

PETUNJUK:

- Jangan melakukan deklarasi *record* pada FOR LOOP. Karena *record* terdeklarasi secara implisit.
- Lakukan test beberapa atribut kursor apabila dibutuhkan.

Script PL/SQL di atas adalah sebuah contoh query untuk menampilkan data pegawai yang bekerja di Departement Sales.

7.7. Kursor For Loops Menggunakan Subqueries

Lihat Video

Disini, TIDAK PERLU melakukan deklarasi kursor karena PL/SQL memperbolehkan untuk melakukan substitusi sebuah subqueri. Contoh di atas adalah query yang menghasilkan output sama persis dengan contoh sebelumnya, hanya berbeda penggunaan subqueri.